

BAB II

PERENCANAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran

Google Classroom merupakan inovasi pembelajaran yang menarik dari *Google For Education* karena merupakan produk yang membantu pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadikan *google classroom* sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar diluar waktu pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Pradana, 2017).

Menurut Herman 2017 (dalam Hammi, 2017) mengatakan *google classroom* mengizinkan produksi belajar di web. Selanjutnya, *Google Classroom* dapat dimanfaatkan sebagai pendekatan untuk berbagi tugas, menyerahkan tugas, dan mempelajari tugas yang diserahkan. Oleh karena itu, aplikasi ini dapat membantu bekerjasama dengan para pendidik dan siswa dalam menyelesaikan kerangka pembelajaran luar dan dalam. Hal ini dikarenakan kedua siswa dan pendidik dapat mengumpulkan tugas, menyampaikan tugas, tugas belajar di rumah atau di mana saja tanpa harus berhubungan dengan dunia nyata.

Google classroom dibuat untuk memudahkan para pendidik dan siswa untuk belajar di internet. *Google classroom* ini dibuat untuk memudahkan para pendidik dan siswa untuk mengajar di web. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada pendidik untuk siswa. Pendidik dapat menyesuaikan waktu untuk berbagi data dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu, pendidik dapat memulai ruang diskusi untuk siswa di web. Namun, ada syarat mutlak dalam menjalankan *Google Classroom*, yang membutuhkan akses web yang bagus. Aplikasi memberikan kesempatan kepada pengajar mereka untuk belajar. Pendidik dapat menyesuaikan waktu untuk berbagi data dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu,

instruktur dapat memulai ruang diskusi untuk siswa di web. Namun, ada prasyarat mutlak dalam menjalankan Google Classroom, yang membutuhkan akses web yang bagus.

Menurut Herman (dalam Hammi, 2017) menjelaskan bahwa aplikasi *google classroom* dapat digunakan oleh siapapun yang bergabung dengan kelas. Kelas tersebut adalah kelas yang di desain oleh pendidik yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata disaat pembelajaran langsung. *Google classroom* menggunakan kelas tersedia bagi siapapun yang memiliki *Google Apps for Education*, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk email, dokumen dan drive.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* sangat efektif karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal jarak, *google classroom* pun juga bisa diakses oleh siapapun untuk masuk ke aplikasi tersebut dengan memasukan gmail.

B. Konsep Pembelajaran Daring melalui *Google Classroom*

Menurut Nirfayanti dan Nurbaeti, 2019 (dalam Wildan dan Sholihudin) *Google Classroom* memiliki beberapa manfaat, khususnya sebagai aplikasi yang memungkinkan pembentukan kelas di internet dan sebagai metode untuk menyebarluaskan tugas, bahan evaluasi untuk tugas - tugas yang dikumpulkan, dengan sedikit memperhatikan pengaturan keseluruhan. Pada dasarnya aplikasi *Google Classroom* dimaksudkan untuk bekerja dengan koneksi antara instruktur dan siswa dalam pembelajaran internet. Guru dapat memberikan tugas gratis kepada siswa, tetapi ada kebutuhan langsung, khususnya kehadiran akses web yang solid untuk mengakses *Google Kelas*. Guru dapat mengatur kelas dengan cara yang sederhana, teratur, dan tidak berbahaya bagi ekosistem. Hal ini karena tugas dapat diserahkan secara online tanpa membayar print out kertas.

Disimpulkan bahwa *google classroom* bisa mempermudah pendidik dan peserta didik seperti mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugasnya. Mempermudah interaksi antara peserta didik dan pendidik saat melakukan pembelajaran jarak jauh dan memiliki sinyal yang kuat untuk mengakses *google classroom* tersebut.

C. Pengertian Google Classroom

Google Classroom adalah bantuan elektronik yang diberikan oleh Google sebagai struktur e-learning. Bantuan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membuat dan menawarkan tugas mahasiswa dalam membantu mahasiswa dalam membuat dan menawarkan tugas siswa secara paperless. Membutuhkan login menggunakan akun google. Demikian pula, Google Classroom harus digunakan oleh sekolah yang memiliki Google Apps for Education

Google Classroom adalah aplikasi yang diberikan oleh Google Apps to Education. Membuat pendidik di dunia maya. Aplikasi ini juga dapat membantu bekerja dengan pendidik dan siswa dalam belajar lebih mendalam. Pembelajaran dengan memanfaatkan rencana kelas yang menerapkan google study hall sangat cocok untuk situasi ini karena siswa saat ini tidak menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugas. Google Classroom dapat digunakan pada berbagai tahap menggunakan PC dan telepon. Pengajar dan siswa dapat mengunjungi website <http://classroom.google.com> atau mengunduh aplikasi dari playstore di android atau di iOS dengan menggunakan email Google. Pemanfaatan LMS tersebut tidak sia-sia dengan tujuan agar pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhannya (Wicaksono&Rachmadyanti, 2017).

Menurut Sutrisna 2018 (dalam M.Arifin R&Bunyamin) mengatakan *Google Classroom* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong rasa inovasi seorang guru dalam menciptakan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi. Google Classroom adalah pengembangan dari Google karena merupakan item menarik yang dibuat untuk membantu pengajar dan siswa dalam menyelesaikan latihan belajar dan mengajar mereka. Google For Education memiliki beberapa administrasi seperti Google Classroom, google meet, google schedule, google drive, google study hall adalah administrasi yang cocok untuk dijalankan di Indonesia, karena google classroom memiliki konstruksi yang sangat mirip dengan penemuan yang sedang diselesaikan. .

Ruang belajar di Google classroom juga dirancang dan bekerja dengan komunikasi guru dan siswa di internet. Aplikasi google classroom memberikan kesempatan kepada pengajar untuk menyelidiki pemikiran logis yang mereka miliki untuk siswa, untuk membuat pembelajaran yang dinamis dan layak, produktif dan menyenangkan dalam belajar.

Menurut Sutrisna dalam Rahmanto Muhammad A, dan Bunyamin (2020, hlm. 121) mengatakan google classroom merupakan suatu media pembelajaran yang dapat dipakai peserta didik untuk menumbuhkan kreatifitasnya dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom. Google classroom juga merupakan suatu inovasi yang bisa menarik peserta didik untuk pembelajaran karena bisa mendampingi pembelajaran pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Layanan yang ada didalam google classroom ini adalah seperti *Google Mail, Google Drive, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google sites*. Google classroom merupakan media yang layak dipergunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, karena google classroom memiliki stuktur pembelajaarn yang bagus di dalam nya yang sangat pas untuk pembelajaran saat ini yang sedang dilakukan di Indonesia, google classroom juga dirancang untuk mempermudah pembelajaran peserta didik dan pendidik.

Menurut Durahman (2018, hlm. 216) google classroom merupakan aplikasi media pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan pembelajaran, membuat pengumpulan tugas yang bisa menghemat kertas, media yang membuat hemat waktu dalam membuat dokumen secara otomatis untuk semua peserta didik. Google classroom bisa membuat folder untuk setiap peserta didiknya, peserta didik juga bisa melihat tugas yang diberikan pendidik memiliki waktu berapa lama untuk segera dikumpulkan, dan bisa langsung mengklik untuk mengerjakan tugasnya. Pendidik disini bisa melihat siapa saja yang sudah mengerjakan tugas, dan bisa langsung memberi nilai dan memberikan masukan.

Menurut Akpan et al dalam Alfina Ommi (2020, hlm. 40) mengatakan bahwa google classroom biasa disebut dengan “virtual calssroom” dimana

google classroom bisa memudahkan pembelajaran, serta bisa meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik untuk semakin memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Disimpulkan bahwa google classroom ialah aplikasi yang mempermudah peserta didik dan pendidik untuk melakukan pembelajaran jarak jauh seperti sekarang, google classroom juga bisa di akses dengan sangat gampang melalui handphone atau gadget lainnya asalkan memiliki akses untuk masuk seperti gmail dan aplikasi google classroom ini gratis. Google classroom bisa mempermudah pengerjaan peserta didik dan pendidik untuk mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas, dan bisa mengakses tugas tugas yang ada di google classroom, dan mempermudah pendidik untuk memberikan tugas dimanapun dan kapanpun. Pemakaian google classroom juga bisa menghemat kertas saat pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas peserta didik.

D. Fungsi Google Classroom

Google Classroom merupakan salah satu aplikasi dari Google For Education yang sangat menarik, karena item ini memiliki banyak fungsi di dalamnya seperti memberikan pernyataan atau tugas, dan mengumpulkan tugas dan melihat siapa yang telah mengirimkan tugas.

Di situs Google Classroom juga dibuat bahwa Google Classroom dikaitkan dengan Google For Education lainnya, sehingga guru juga dapat menggunakan aplikasi, seperti Google Mail, Google Drive, Google Kalender, Google Documents, Google Spreadsheet, Google Slide, dan lokal Google dalam sistem pembelajaran, jadi ketika pengajar menggunakan Google Classroom, pengajar juga dapat menggunakan Google Calendar untuk mengingatkan siswa tentang jadwal atau berbagai tugas, sedangkan penggunaan Google Drive adalah sebagai tempat untuk menyimpan tugas dalam pembelajaran, seperti fokus daya, catatan yang harus digunakan Selama pembelajaran dan lain-lain, dengan demikian Google Classroom dapat mempermudah pengajar dan siswa untuk melakukan latihan pembelajaran secara lebih mendalam. Hal ini dikarenakan kedua siswa dan guru tersebut dapat mengumpulkan tugas dimana saja tanpa diidentikkan

dengan batas waktu dan jam belajar. Hal ini membuat sistem pembelajaran sangat menarik dan lebih produktif dalam menggunakan waktu secara efektif dan saat ini tidak ada alasan bagi siswa untuk lalai mengumpulkan tugas yang telah diminta oleh guru. (Diemas&Rina, 2017).

Pada situs google classroom juga disusun yang berhubungan dengan semua google untuk pengajaran, sehingga guru dapat menggunakan google mail, google drive, google schedule, google docs, google sheets, google slides, dan google locales untuk sistem pembelajaran. Jadi ketika pelatihan menggunakan google classroom pendidik dapat memanfaatkan jadwal google untuk mengingatkan siswa tentang jadwal dan tugas yang ada, sambil menggunakan google drive sebagai tempat untuk menyimpan kebutuhan penyesuaian seperti power fokus, dokumen yang harus digunakan dalam pembelajaran dan lain-lain. Demikian pula, Google Classroom dapat membantu memudahkan pengajar dan siswa untuk melakukan latihan mengajar dan belajar lebih mendalam.

Menurut Atikah Rini, dkk (2021, hlm 14) mengatakan google classroom merupakan aplikasi yang berbasis gratis yang di kembangkan oleh google. Google classroom adalah aplikasi yang digunakan oleh para pendidik dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dan mengumpulkan tugas. Di aplikasi google classroom juga pendidik dan peserta didik bisa membuat tugas untuk peserta didik, peserta didik bisa mengumpulkan tugas dengan baik, peserta didik bisa lebih hemat dengan menggunakan aplikasi google classroom karna bisa memudahkan untuk mengumpulkan tugas tanpa harus mengeluarkan kertas.

Hal ini juga karena siswa dan pengajar dapat mengumpulkan tugas, dan mempelajari contoh di mana saja tanpa memperhatikan kenyataan. Hal ini membuat ukuran pembelajaran internet sangat menarik dan lebih mahir dalam menggunakan waktu secara efektif dan tidak ada alasan yang baik bagi siswa untuk tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh instruktur.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari google classroom tidak hanya untuk interaksi antara peserta didik dan pendidik saja dalam melakukan

pembelajaran jarak jauh, tetapi saat menggunakan google classroom pendidik atau peserta didik juga bisa memanfaatkan layanan google lainnya seperti *google mail, google drive, google calendar, google docs, google sheet, google slides, dan google sites* dalam proses pembelajaran.

E. Kelebihan dan Kekurangan Google Classroom

1. Kelebihan Google Classroom

Menurut Janzen M dan Mary, 2016 (dalam Shampa Iftakhar, 2016) menyatakan kelebihan dari *Google Classroom* antara lain yaitu:

- a. Mudah diterapkan, sangat mudah diterapkan Penggunaan ruang belajar Google classroom sengaja dikerjakan pada antarmuka pendidikan dan pilihan yang digunakan untuk penyampaian tugas dan mengikuti, korespondensi dengan seluruh kursus atau orang juga diatur ulang melalui peringatan pernyataan email.
- b. Dapat beradaptasi dengan waktu, Google Classroom dimaksudkan untuk menghemat waktu. Ini mengoordinasikan dan mengkomputerisasi pemanfaatan aplikasi Google lainnya, termasuk laporan, slide, dan halaman pembukuan, meningkatkan cara paling umum dalam memberikan alokasi arsip, peninjauan, penilaian perkembangan, dan masukan.
- c. Berbasis cloud, Google Classroom membawa inovasi yang lebih ahli dan berguna untuk digunakan dalam kondisi pembelajaran karena aplikasi Google menangani sebagian besar perangkat khusus ventura berbasis cloud yang digunakan di seluruh usia ahli.
- d. Fleksibel, aplikasi ini sangat mudah digunakan dan dapat digunakan oleh pendidik dan siswa dalam lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online. Hal ini memungkinkan pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran terbalik dengan lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengelola distribusi tugas, pengumpulan, dan komunikasi

- e. Gratis, Google Classroom sendiri dapat digunakan oleh siapa saja untuk membuka kelas di Google Classroom, cukup memiliki akun email dan gratis. Selain itu dapat mengakses aplikasi apa pun yang tersisa, seperti Drive, Dokumen, Spreadsheet, slide. Cukup mendaftar melalui email.
- f. Ramah seluler, Google Classroom dimaksudkan untuk responsif. Mudah digunakan di ponsel apa pun, akses portabel ke materi sangat penting dalam iklim pembelajaran terkait web saat ini.

Bukan hanya itu saja melainkan google classroom juga dapat menghemat dari sisi pemakaian kuota, karena aplikasi ini fokus pada pembelajaran baik dalam penyampaian materi maupun dalam pemberian tugas kepada peserta didik. Materi yang dibagikan melalui link yang disebarluaskan kepada setiap peserta didik. Kelebihan yang lainnya google classroom memudahkan pendidik dan peserta didik berkomunikasi dimanapun dan kapanpun itu, selain itu di aplikasi google classroom memiliki fitur untuk saling membalas komentar yang bisa meningkatkan komunikasi antara peserta didik dengan pendidik (Atikah Rini, dkk. 2021, hlm. 15).

2. **Kekurangan *Google Classroom***

- a. Google Classroom yang melalui web mengharuskan peserta didik dan pendidik agar terkoneksi dengan internet.
- b. Pembelajaran peserta didik berupa individu, mengurangi tingkat sosial peserta didik.
- c. Jika peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, dampaknya peserta didik akan tidak memahami semua pembelajaran.
- d. Membutuhkan spesifikasi hardware, software dan jaringan internet yang tinggi.

Disimpulkan google classroom memiliki kelebihan yang banyak contohnya seperti memudahkan peserta didik dan pendidik untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, menghemat kertas dalam mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas, lebih fleksibel dan lebih

mudah dalam menggunakannya. Tetapi adapun juga kekurangan dalam google classroom ini yaitu peserta didik dan pendidik harus memiliki koneksi internet yang sangat bagus, peserta didik juga tidak memiliki sosialisasi yang bagus karena melakukan pembelajarannya sendiri/individual.

F. Manfaat Google Classroom

Selain itu, google classroom memiliki manfaat dalam mengarahkan jarak untuk memahami, menurut (Durahman 2018, hlm. 216-2017) mengacu pada keunggulan google classroom, lebih jelasnya:

a. Persiapan yang mudah

Pendidik dapat dengan mudah menambahkan peserta didik secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hanya perlu beberapa menit untuk menyiapkannya.

b. Hemat waktu

Menjadikan pembelajaran lebih efektif dalam melakukan pembelajaran. Proses kerja yang mudah dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, mengaudit, dan menilai tugas dengan cepat, di satu tempat.

c. Meningkatkan pengorganisasian

Siswa dapat melihat semua tugas mereka di halaman tugas, dan semua materi kelas disimpan ke pengelola di Google Drive, siswa dapat mengulangi materi yang telah dijelaskan oleh instruktur.

Menurut Menurut Atikah Rini, dkk (2021, hlm 14) berikut adalah beberapa hal yang bisa dilakukan dan dimanfaatkan saat pembelajaran secara daring dengan menggunakan google classroom, yaitu :

1. Berbagi materi pembelajaran dan silabus
2. Memberikan atau mengirimkan berbagai tugas
3. Mengadakan ujian atau kuis dan tanya jawab secara interaktif
4. Melihat tugas dengan menggunakan google calender

Selain manfaat pembelajaran dengan menggunakan google classroom, manfaat lain nya pun cocok digunakan untuk melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom, karena

google classroom merupakan aplikasi gratis, memudahkan untuk melakukan pembelajaran dan bisa dijangkau dimana saja asalkan memiliki sinyal yang sangat bagus.

G. Fitur-fitur Google Classroom

Menurut Durahman 2018, mengatakan bahwa ada beberapa fitur yang dimiliki dalam *google classroom* yaitu :

1. Tugas

Tugas disimpan dan dievaluasi pada pengembangan aplikasi kreasi Google yang memungkinkan upaya terkoordinasi antara pengajar dan siswa, atau mungkin siswa ke siswa. Arsip yang ada di google drive siswa dan pendidik, catatan tersebut difasilitasi di drive siswa dan kemudian diserahkan untuk dievaluasi.

2. Pengukuran

Ruang belajar Google classroom sangat mendukung banyak hal yang sangat berbeda. Pendidik memiliki pilihan dalam dokumen ke tugas dimana peserta didik dapat melihat, melihat, atau mendapatkan orang. Membuat dokumen dan kemudian menempelkan ke tugas jika catatan tidak dapat dibuat oleh pendidik. Pendidik memiliki pilihan untuk menyempurnakan setiap peserta didik pada tugas di mana mereka dapat memberi komentar dan mengubah. Berbalik dengan tugas dapat dinilai oleh pendidik dan dikembalikan dengan komentar agar peserta didik dapat merevisi tugas yang sudah dinilai, tugas hanya bisa diedit oleh pendidik.

3. Komunikasi

Pernyataan dapat disajikan oleh pendidik pada aliran kelas yang dapat dikomentari oleh siswa yang memungkinkan korespondensi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga dapat memposting ke aliran kelas tetapi tidak akan setinggi pernyataan oleh instruktur dan mungkin diarahkan.

4. Hemat waktu

Pendidik dapat menambahkan siswa dengan memberi siswa kode untuk mengikuti kelas. Guru yang menangani kelas yang berbeda

dapat menggunakan kembali deklarasi, tugas atau pertanyaan yang ada di ruang belajar. Guru juga dapat berbagi penulisan di berbagai kelas dan kelas dokumen untuk kelas mendatang. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat dikoordinasikan oleh satu atau semua kelas, atau dalam permintaan apa yang penting.

5. Arsip program

Kelas mungkin memiliki petunjuk untuk mengajukan kursus menjelang akhir semester atau setiap tahun, ketika kursus yang didokumentasikan diambil dari halaman arahan dan ditetapkan di wilayah kelas untuk membantu pendidik mengikuti kelas mereka. Ketika kursus dicatat, pengajar dan siswa dapat melihat, tetapi tidak dapat meluncurkan peningkatan apa pun.

6. Aplikasi dalam telepon genggam

Aplikasi google homeroom ini hadir pada Januari 2015, dapat diakses di gadget iOS dan Android, memungkinkan siswa untuk mengambil foto dan merekatkan tugas mereka, berbagi dokumen dari aplikasi lain, dan mendukung kelas penerimaan terputus seperti ini.

7. Privasi

Berbeda dengan yang lainnya, google classroom ini sebagai fitur google untuk pengajaran, tidak menampilkan iklan atau apapun di antarmuka untuk pelajar, sekolah, dan pengajar, dan informasi tidak diperiksa atau digunakan untuk tujuan publikasi.

H. Langkah-langkah membuat *Google Classroom*

1. Membuka play store yang ada di handphone atau membuka web link.



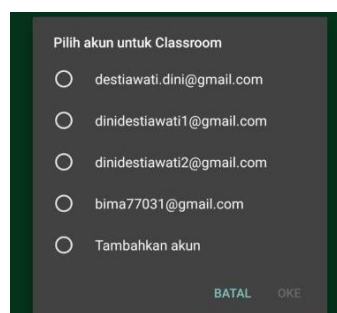
Gambar 1 Mendownload aplikasi *Google Classroom*

2. Klik mulai untuk memulai membuat kelas *Google Classroom*



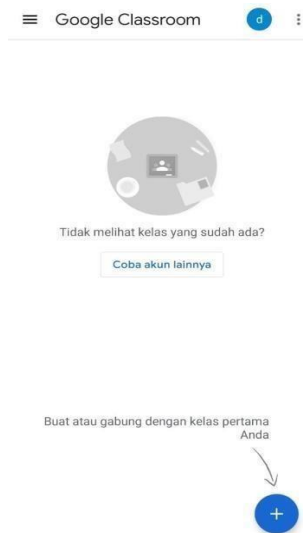
Gambar 2 Awal membuat kelas

3. Masuk dan menggunakan email



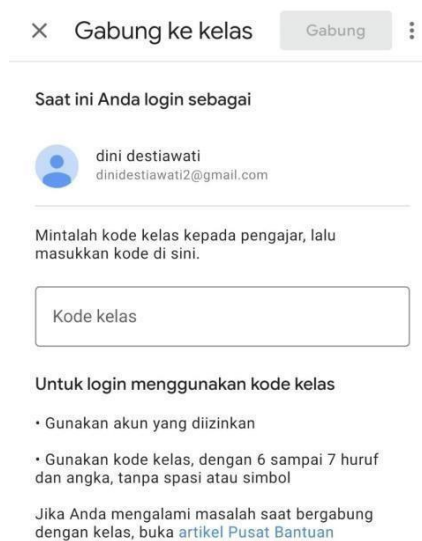
Gambar 3 Memilih email untuk masuk ke *Google Classroom*

4. Klik tanda (+) untuk memulai membuat kelas digital *google classroom*, lalu klik gabung kelas



Gambar 4 Tampilan untuk gabung ke dalam kelas digital

5. Masukkan kode undangan lalu gabung ke dalam kelas digital google classroom



Gambar 5 Tampilan untuk memasukkan kode gabung kelas

I. Analisis Google Classroom dalam Pembelajaran

Google Classroom adalah layanan aplikasi yang memudahkan pembelajaran, maupun pembelajaran jarak jauh ataupun pembelajaran tatap muka. Google classroom merupakan aplikasi yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa, adapun jurnal atau penelitian terdahulu bahwa google classroom bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2020) dengan judul “Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0” Google Classroom adalah strategi pembelajaran berbasis web yang diharapkan dapat bekerja pada sifat pelatihan dan mengalahkan sistem pembelajaran di sekolah yang memiliki pengaturan umum terbatas (Blundo, 2011). Memanfaatkan strategi membuat dan menurunkan tugas melalui gmail dan selanjutnya dikirim ke google classroom dan siswa dapat dipersilahkan masuk ke ruang belajar yang telah disediakan di administrasi ruang belajar google classroom. Di Google Classroom, guru juga bisa sangat luas untuk dibicarakan dengan siswa seperti pembelajaran umum. Dari hasil pemeriksaan, beberapa perspektif selama sistem pembelajaran terdapat bagian-bagian korespondensi dan disiplin siswa dalam menangani tugas dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam langkah pembelajaran berbasis web dengan memanfaatkan Google Classroom ini, terdapat beberapa tahapan, yaitu: 1) Ada tahap awal dimana siswa diperlukan untuk mengetahui ketentuan yang tersedia di Google Classroom, pada tahap ini siswa harus secara efektif ikut serta dalam mencari dan memberikan data dari beberapa sumber yang terdiri dari artikel, latihan instruksional, dan lain-lain yang diidentifikasi untuk digunakan dalam latihan pembelajaran berkelanjutan, latihan pembelajaran ini juga memiliki beberapa hambatan khusus sebagai organisasi tanda dan asosiasi web. 2) Kemudian ada tahap pelaksanaan dimana instruktur membuat wali kelas dan siswa menambah masuk kelas untuk melakukan sistem pembelajaran, kemudian pada saat itu pembelajaran akan dimulai dengan beberapa struktur, misalnya power fokus, rekaman pembelajaran, media pembelajaran foto, dalam sistem pembelajaran awal, siswa harus menyampaikan secara efektif sesuai dengan materi yang diperkenalkan oleh

pendidik. 3) Tahap terakhir, tepatnya pada tahap ini, memimpin penilaian dimana guru menyerahkan tugas kepada siswa untuk dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan bahwa guru mencatat kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas-tugas yang belum ditetapkan pada saat itu. titik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan dari Sabran & Edy Sabara (2019) dengan judul “Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran” Menurut Asyhar dalam Sabran & Edy S (2012) Perubahan perilaku dapat melalui perluasan informasi yang diperoleh melalui kemampuan atau bakat dalam sistem penguasaan, perubahan sikap seseorang yang telah belajar, informasi dan pengalaman yang didapat melalui pintu masuk deteksi belajar siswa. Media pembelajaran dapat menarik dengan adanya materi guna membangun inspirasi dan keutamaan siswa serta memperhatikan dan konsentrasi serta kemudian mengikuti materi yang disampaikan sehingga diyakini kelangsungan belajar akan meningkat pula. Menurut Sabran (2019) mengatakan e-learning dapat digunakan untuk melatih pemahaman materi dan mengembangkan sumber yang berbeda dari beberapa sumber yang berbeda untuk membangun latihan belajar siswa yang segera membantu pendidik dalam mengefektifkan waktu dalam sistem pembelajaran di google classroom. Strategi ujian yang dilakukan oleh ilmuwan ini adalah model ujian eksplorasi dengan organisasi perbaikan yang menghasilkan e-learning menguasai menggunakan aplikasi Google Classroom yang dievaluasi dengan ukuran kualitas model akal sehat dan efektifan dalam proses pembelajaran, dapat dihasilkan secara keseluruhan pembelajaran menggunakan google classroom sangat kuat dengan tingkat kecenderungan 77,27%, kecukupan menguasai bagian persiapan 74,50%, bagian penyusunan dan pembuatan materi 75,27%, bagian penyampaian pembelajaran 75%, bagian sambungan pembelajaran 66,10%, dan penilaian eksekusi adalah 69,01%.

Penelitian yang selanjutnya oleh Ommi Alfina, (2020) dengan judul “ Penerapan LSM Google Classroom Sifat Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19" dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan jurusan

teknik informatika mengumpulkan beberapa hasil penelitian data dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan angket dan tes. Fakta dilapangan yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data tes dan angket yaitu, saat menggunakan tes hasilnya mahasiswa laki-laki memperoleh hasil yang rendah di bandingkan dengan hasil tes mahasiswa perempuan, namun jika hasil ini dijadikan sebagai rata-rata Secara umum tingkat hasil belajar siswa belajar desain informatika efektif dilakukan dengan kata-kata yang lengkap dan bagus. Sementara itu, akibat dari perhitungan menggunakan jajak pendapat reaksi siswa terlihat dari diagram, bahwa sebanyak 77% siswa senang menggunakan LSM google classroom, sedangkan sisanya kurang memanfaatkan google. Dari hasil penelitian yang dipimpin oleh para ilmuwan, secara spesifik bahwa pemanfaatan google classroom dapat lebih mengembangkan korespondensi dan kerjasama antar siswa. Penggunaan Google Classroom juga dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan inovasi-inovasi baru yang semakin cepat seperti halnya siswa yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik, diharapkan kelonggaran inovasi yang tak terhindarkan ini akan terjadi. Siswa juga akan lebih kreatif dan imajinatif ketika mendapatkan pembelajaran berbasis inovasi, khususnya menggunakan aplikasi Google Classroom.

Penelitian yang dilakukan oleh Oriza Aditia, (2020) yang berjudul “ Penerapan Media Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Pai” Metode penelitian ini menggunakan kegiatan observasi kegiatan pembelajaran menggunakan google classroom dan wawancara dengan guru, siswa, dan wali kelas. Hasil dari penelitian wawancara bersama guru tentang kesiapan pembelajaran menggunakan google classroom guru sudah sangat mempersiapkan pembelajaran menggunakan google classroom, guru juga mempersiapkan untuk mengkondisikan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru juga mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik saat pembelajaran dimulai. Sedangkan untuk kesiapan dari peserta didiknya masih sangat kurang untuk melakukan proses pembelajaran ini, masih ada peserta didik yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran meskipun sudah sangat sering di ingatkan oleh

gurunya di grup. Ada beberapa faktor penghambat menggunakan aplikasi google classroom, kurangnya manajemen waktu peserta didik kurangnya mengoptimalkan waktu yang sudah diberikan, gangguan sekitar saat sedang berlangsungnya proses pembelajaran contohnya gangguan lingkungan ataupun gangguan di dalam rumah nya. Terkendalanya akses internet seperti terkendalanya sistem jaringan dan sinyal. Tetapi adapun faktor pendukung nya dalam melakukan pembelajaran menggunakan google classroom seperti, materi yang mendukung saat pembelajaran dimulai seperti gambar yang menarik dan media yang jelas, motivasi dalam diri sendiri selalu berniat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran. Selain faktor pendukung dan faktor penghambat ada juga kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang menggunakan google classroom. Kelebihan pembelajaran menggunakan google classroom yaitu, mudah dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan google classroom, bisa mengakses dimanapun dan kapanpun tidak banyak biaya yang dikeluarkan dan lebih efektif dalam penggunaan, dalam pembelajaran PAI lebih mudah dan jelas saat pembelajaran dilengkapi dengan media gambar dan video. Kekurangan pembelajaran menggunakan google classroom kurangnya praktik dalam pembelajaran PAI dan sedikit tidak paham jika pembelajaran yang mengharuskan praktik langsung.

Penelitian selanjutnya oleh M Denny Wicaksono (2020) dengan judul “Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII”. Proses perencanaan pembelajaran kooperatif guru menyiapkan beberapa rangkaian dalam proses pembelajaran seperti RPP, pembagian kelompok dan pengenalan tentang google classroom, dalam satu kelompok minimal mempunyai satu handphone untuk mengakses google classroom, langkah-langkah nya yaitu orientasi melakukan pengenalan seperti tujuan, memberikan materi, memberikan langkah-langkah dan hasil yang diharapkan, melakukan diskusi oleh semua siswa agar lebih memahami bagaimana penggunaan google classroom. Lalu ada langkah kerja kelompok dilakukannya pemberian tugas maupun materi melalui google classroom kemudian tugas tersebut didiskusikan oleh setiap

anggotanya dan melakukan pemecahan masalah dalam tugas yang diberikan oleh guru. Terakhir melakukan evaluasi guru menyampaikan beberapa hasil proses pembelajaran yang sudah dilakukan oleh siswanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Riki Rahmad et.al (2019) dengan judul “Google Classroom Implementation in Indonesian higher education” dalam artikel ini dikatakan bahwa peningkatan pembelajaran semakin maju ini tergantung pada bagaimana inovasi data dan korespondensi berkembang pesat yang telah mempengaruhi alam semesta pelatihan. Inovasi saat ini dapat dilihat dengan munculnya kesadaran campuran, yang penting untuk ukuran pembelajaran campuran, yang menggabungkan pembelajaran langsung dengan pembelajaran daring. Pembelajaran saat ini dikoordinasikan untuk menyeimbangkan latihan dengan bantuan inovasi yang sangat kompleks sekarang, dan dapat membantu siswa untuk melakukan pembelajaran lebih interaktif, produktif, efektif, inspiratif dan menyenangkan saat melakukan pembelajaran. Siswa juga diharapkan bisa lebih cekatan dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya, dan bagi guru bisa mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran. Pelaksanaan google classroom dalam pembelajaran mata kuliah meteorologi dan klimatologi khususnya pembuatan akun google classroom dengan menggunakan email dan disambungkan ke google classroom aplikasi, guru menungaskan membuat kelas dengan menggunakan fitur-fitur menu didalam google classroom, dan siswa masuk ke dalam kelas dengan menggunakan kode yang diberikan oleh guru. Guru bisa melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan google classroom tersebut.

Hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan google classroom ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran menggunakan google classroom bisa digunakan kapanpun dan dimanapun lebih memudahkan siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran, tidak di batasi oleh ruang dan waktu. Menggunakan google classroom merupakan siswam pembelajaran yang sangat efisien bisa

menarik siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran, dan bisa melakukan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa. Siswa bisa mempelajari karena mendapatkan informasi yaitu berupa materi yang kemudian siswa mengakses pembelajaran, bisa memberikan motivasi dan minat agar siswa lebih semangat dalam melakukan pembelajaran, siswa juga bisa membuka kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru di google classroom. Google classroom juga memiliki banyak fitur untuk membuat tugas dan untuk menilai yang dilakukan oleh guru untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Faktor penghambat dalam menggunakan google classroom ialah sinyal dan ajingan yang terhubung, harus memiliki jaringan yang sangat bagus, dan harus memiliki smartphone untuk melakukan akses pembelajaran google classroom.

Hasil analisis penggunaan google classroom dalam pembelajaran jarak jauh sangat efektif dan praktis digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh saat ini. Google classroom juga memiliki banyak fitur didalam nya yang disediakan oleh google classroom itu sendiri seperti, proses mengajar, memberikan pertanyaan, memberikan tugas, serta membuat informasi pengumuman, google classroom juga menyediakan layanan multimedia yang bisa ditonton oleh siswa dan bisa memahami materi yang disampaikan di dalam google classroom. Google classroom dirancang untuk media yang mampu berinteraksi langsung agar siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Google classroom merupakan media platform yang mudah di akses dan merupakan inovatif yang merupakan salah satu platform online yang terbaik untuk melakukan proses pembelajaran.

Hasil dari jurnal yang relevan google classroom merupakan metode yang tepat yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring di masa pandemi seperti ini, yang harus membuat guru dan siswa lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Google classroom juga bisa diakses dimanapun dan kapanpun itu, siswa tidak harus terpacu oleh ruangan dan bisa menghemat dalam penggunaan buku atau kertas lainnya. Google classroom sangat berpengaruh nyata dalam pembelajaran daring, google

classroom bisa sangat membantu proses pembelajaran, dan bisa membantu mahasiswa dalam perkuliaha secara mandiri dan sistematis. Google classroom juga bisa membantu efek positif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran, motivasi dalam pembelajaran daring khususnya dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung disaat pandemi seperti ini. Namun, guru pun harus tetap mengawasi dan mengontrol para siswa nya dalam melakukan pembelajaran daring, agar siswanya dapat tetap semangat dalam melakukan proses pembelajara, termotivasi dalam melakukan pembelajaran disaaat daring seperti ini.